

**KEBIJAKAN POLISI DALAM MENANGANI KASUS ANAK DI BAWAH
UMUR YANG BELUM MEMILIKI SURAT IZIN MENGEMUDI
DI KABUPATEN MADIUN**



SKRIPSI

Nama : Donna Andriyana Putri
NIM : 21710280
Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

**KEBIJAKAN POLISI DALAM MENANGANI KASUS ANAK DI BAWAH
UMUR YANG BELUM MEMILIKI SURAT IZIN MENGEMUDI
DI KABUPATEN MADIUN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Donna Andriyana Putri
NIM : 21710280
Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kebijakan Polisi dalam Menangani Kasus Anak di Bawah
Umur yang Belum Memiliki Surat Izin Mengemudi di
Kabupaten Madiun

Nama : Donna Andriyana Putri
NIM : 21710280
: Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Starta Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing I

(Dr. Yogi Prasetyo, SH.,MH)
NIDN. 0701118204

Ponorogo,
Pembimbing II

(Dr. Uruk Agiyanto, S.H., M.Hum)
NIDN. 0701017001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum

(Ulya Shafa Eirdausi, SH., MH)
NIDN. 0701049702

Dosen Penguji :

(Dr. Yogi Prasetyo, SH.,MH)
NIDN. 0701118204

(Dr. Uruk Agiyanto, S.H., M.Hum)
NIDN. 0701017001

(Dr. Ferry Irawan F, SH., M.Hum)
NIDN. 2106048001

RINGKASAN

DONNA ANDRIYANA PUTRI, 21710280, Kebijakan Polisi dalam Menangani Kasus Anak Dibawah Umur yang Belum Memiliki Surat Izin Mengemudi di Kabupaten Madiun

Di era globalisasi zaman sekarang ini banyak ditemukannya anak-anak dibawah umur misalnya anak SMP berusia dibawah 17 tahun yang sudah mengendarai sepeda motor dan belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Beberapa faktor yang melatarbelakangi masalah ini antara lain: kurangnya kesadaran akan hukum, banyak anak dibawah umur dan bahkan orang tua mereka kurang memahami pentingnya memiliki SIM dan mematuhi peraturan lalu lintas. Hal ini karena kurangnya sosialisasi mengenai peraturan lalu lintas dan pengetahuan tentang risiko yang disebabkan oleh tindakan mereka, sehingga hal ini tentunya perlu adanya kebijakan dari pihak kepolisian mengingat peristiwa tersebut mampu membahayakan keselamatan bagi anak-anak dibawah umur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) mengetahui penanganan polisi dalam menangani kasus terutama pada anak yang masih dibawah umur yang mengemudi tanpa mempunyai SIM di Kabupaten Madiun, dan 2) mengetahui kebijakan polisi dalam menangani kasus anak di bawah umur yang belum memiliki SIM di Kabupaten Madiun.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris dan jenis studi kasus. Subjek penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan jenis penelitian Empiris. Subjek penelitian yang digunakan adalah anggota Polisi lalu lintas di Kepolisian Resort Madiun dalam menangani kasus anak di bawah umur yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dalam mengendarai sepeda motor. Dengan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa: 1) penanganan Polisi dalam menangani kasus terutama pada anak yang masih dibawah umur yang mengemudi tanpa mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kabupaten Madiun diseminasi pendidikan lalu lintas adalah kegiatan untuk menyampaikan pendidikan lalu lintas kepada masyarakat, khususnya pelajar, agar tercipta budaya sadar lalu lintas. Tujuan diseminasi pendidikan lalu lintas: Menumbuhkan budaya sadar lalu lintas di kalangan pelajar; Meningkatkan kewaspadaan guru dalam menyampaikan pendidikan lalu lintas kepada siswa; Meningkatkan kesadaran berlalu lintas. 2) kebijakan Polisi dalam menangani kasus anak dibawah umur yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kabupaten Madiun antara lain: Melaksanakan kegiatan penyuluhan Dikmas Lantas yang dikemas dalam bentuk giat *Police Goes To School* khususnya kepada pelajar SMP; Melaksanakan kegiatan Inspektur Upacara di sekolah sekolah tingkat SMP; dan Melaksanakan MoU dengan Dinas Pendidikan terkait Desiminasi Pendidikan Lalu Lintas.

Kata Kunci: Kebijakan, Anak Dibawah Umur, Surat Izin Mengemudi

ABSTRACT

In today's era of globalization, many underage children, for example junior high school students under 17 years old, are already riding motorbikes and do not yet have a Driving License (SIM). Some of the factors behind this problem include: lack of awareness of the law, many underage children and even their parents do not understand the importance of having a driving license and obeying traffic regulations. This is due to the lack of socialization regarding traffic regulations and awareness of the risks posed by their actions, so this certainly requires a policy from the police considering that this incident can endanger the safety of underage children who are already riding motorbikes but do not yet have a driving license.

This study aims to: 1) find out the handling of the police in handling cases, especially for underage children who drive without a driving license in Madiun Regency, and 2) find out the police policy in handling cases of underage children who do not yet have a driving license in Madiun Regency.

The approach used in this study is an empirical approach and a case study type. The research subject used is a research method with a naturalistic research type. The research subjects used were members of the Traffic Police at the Madiun Resort Police in handling cases of minors who do not yet have a Driving License (SIM) in riding a motorbike. With data analysis techniques including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study stated that: 1) Police handling in handling cases especially for minors who drive without a Driving License (SIM) in Madiun Regency, traffic education dissemination is an activity to convey traffic education to the community, especially students, in order to create a traffic awareness culture. The objectives of traffic education dissemination: Cultivating a traffic awareness culture among students; Increasing teacher vigilance in delivering traffic education to students; Increasing traffic awareness. 2) Police policies in handling cases of minors who do not yet have a Driving License (SIM) in Madiun Regency include: Carrying out Dikmas Lantas counseling activities packaged in the form of Police Goes To School activities especially for junior high school students; Carrying out Inspector Ceremony activities in junior high school schools; and Implementing the MoU with the Education Office regarding the Dissemination of Traffic Education

Keywords: Policy, Minors, Driving License

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah kita semua nantikan di Yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan agar memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Hukum dan Jurusan Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tanpa adanya bantuan, dorongan, bimbingan dan juga dukungan dari pihak skripsi ini tidak mungkin selesai. Maka dari itu penulis menyampikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan pada penulis untuk bisa menyelesaikan pekerjaan skripsi ini
2. Kedua OrangTua Bapak Mulyadi dan Ibu Sriyani yang telah memberikan dukungan, rangkulan dan do’a dalam lika-liku perjalanan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Ferry Irawan Febriansyah, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Ibu Ulya Shafa Firdausi, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Bapak Dr. Yogi Prasetyo, SH., MH selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Uruk Agiyanto, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan rangkulan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Hukum yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis.
7. Semua staf Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang sudah bersedia membantu dalam menyelesaikan administrasi.

8. Untuk seluruh teman-teman Fakultas Hukum Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak AIPTU Jamaludin selaku Baur SIM Polres Madiun, Bapak AIPTU Sigit Santoso selaku Baur Tilang Polres Madiun, Ipda Dimas Wahyu P, S.H. selaku Kanit Kamsel Satlantas Polres Madiun dan Bapak Rivo Setiawan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu selama Observasi dan mendukung dalam penelitian ini.
10. Kepada sahabatku Devi Ariya Fitri Murjanto Putri dan Metta Anggun Diana yang sudah saya anggap sebagai saudara saya sendiri, saya ucapkan terimakasih atas dukungan serta selalu mensupport saya, membantu saya, menemani saya dan selalu meluangkan waktunya untuk menemani dalam lika-liku perjalanan skripsi saya.

MOTTO

Indeed With Difficulty There is Ease

-Donna Andriyana Putri-



**PERNYATAAN TIDAK MENYIMPANG
KODE ETIK PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 16 Februari 2025



(Donna Andriyana Putri)

NIM. 21710280

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Ringkasan.....	iv
Abstract.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Motto.....	viii
Pernyataan Tidak Menyimpang Kode Etik Penelitian.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
1.1 Landasan Teori Hukum Empiris.....	7
1.2 Hakikat Kepolisian	8
1.2.1 Pengertian “Polisi” dan “Kepolisian”.....	8
1.2.2 Fungsi, Tujuan, Tugas, dan Kewenangan Polisi.....	12

1.2.3	Mekanisme Penanganan Kasus Anak di Bawah Umur yang Mengemudi Tanpa SIM	13
1.1.2	ETLE	16
1.1.3	Kebijakan Polisi dalam Menangani Kasus Anak di Bawah umur yang Belum Memiliki SIM.....	17
2.2	Kajian Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Ruang Lingkup Penelitian	27
3.3	Jenis dan Sumber Data	28
3.4	Metode Pengambilan Data	28
3.5	Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Penanganan Polisi terhadap Anak yang Masih di Bawah Umur yang Mengemudi Tanpa Mempunyai SIM di Kabupaten Madiun	32
4.2	Kebijakan Polisi dalam Menangani Kasus Anak di Bawah Umur yang Belum Memiliki Surat Izin Mengemudi di Kabupaten Madiun	43
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
---------------------	----

LAMPIRAN	52
----------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	26
------------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara.....	52
Lampiran 2.	Temuan Data Penelitian dalam Bentuk Dokumen	62
Lampiran 2.	Surat Izin Meneliti	64

